

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DERMATITIS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KAWATUNA**

SKRIPSI



WARDA SARI M. JABURA

202101177

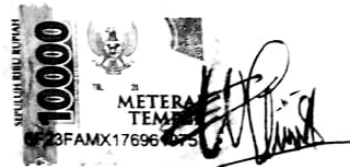
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawatuna adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 13 Januari 2025



Warda Sari M. Jabura

202101177

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DENGAN KEJADIAN DERMATITIS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAWATUNA

Warda Sari M. Jabura, Juwita Meldasari, Benny H.L Situmorang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis merupakan peradangan pada lapisan kulit epidermis dan dermis yang disebabkan oleh faktor eksternal atau internal, ditandai dengan lesi yang bervariasi dan rasa gatal, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya dermatitis adalah pengetahuan dan sikap keluarga. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Kawatuna yang menderita dermatitis, dengan jumlah tertinggi pada bulan Mei 2024 yang jumlahnya mencapai 82 orang, dengan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Hasil Penelitian: Hasil univariat didapatkan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (42,2%), sikap negatif sebanyak 26 responden (20,0%) dan kejadian dermatitis berat sebanyak 36 responden (80,0%). Analisa bivariat terhadap variabel tingkat pengetahuan dengan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,397$ ($>0,05$) sehingga memperoleh hasil tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian dermatitis dan pada variabel sikap didapatkan nilai $p = 0,016$ ($<0,05$) dan memperoleh hasil terdapat hubungan antara sikap keluarga dengan kejadian dermatitis.

Simpulan: Analisis statistik mengungkapkan adanya perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap ($p\text{-value} < 0,16$). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan tidak ada hubungan dengan kejadian dermatitis sedangkan sikap keluarga terdapat hubungan dengan kejadian dermatitis.

Saran: Bagi tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Kawatuna diharapkan untuk meningkatkan program edukasi dan penyuluhan kesehatan tentang dermatitis kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna, dengan fokus pada penyebab, gejala, pencegahan, dan perawatannya

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Kejadian Dermatitis

**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
FAMILY ATTITUDES WITH THE INCIDENCE OF DERMATITIS IN THE
WORKING AREA OF KAWATUNA PUBLIC
HEALTH CENTER**

Warda Sari M. Jabura, Juwita Meldasari, Benny H.L. Situmorang
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Dermatitis is an inflammation of the epidermis and dermis skin layers caused by external or internal factors that characterized by various of lesions and itching. One of the factors that can affect the occurrence of dermatitis is family knowledge and attitudes. The purpose of this study was to analyse the correlation between the level of knowledge and family attitudes with the incidence of dermatitis in the working area of Kawatuna Public Health Centre.

Methods: This type of research is quantitative with an analytic survey approach using a cross-sectional design. The total of population in this study were 82 people in Kawatuna Village who suffered from dermatitis during May 2024 and sample taken by purposive sampling technique.

Research Results: Univariate results obtained about 19 respondents (42.2%) had less level of knowledge, 26 respondents (20.0%) had negative attitudes and 36 respondents (80.0%) had suffering of severe dermatitis. Bivariate analysis of the variable level of knowledge with the chi-square test obtained a p-value = 0.397 (>0.05) so it means that there was no correlation between the level of knowledge and the incidence of dermatitis and the attitude variable obtained a p-value = 0.016 (<0.05), it means that there was a correlation between family attitudes and the incidence of dermatitis.

Conclusion: Statistical analysis mentioned that have a significant difference between the level of knowledge and attitude (p-value <0.16). These results indicate that the level of knowledge has no correlation with the incidence of dermatitis while family attitudes had correlation with the incidence of dermatitis.

Suggestion: Health workers at the Kawatuna PHC are expected to improve the health education and counselling programs regarding dermatitis to the community in the working area of the Kawatuna PHC which focussing on causes, symptoms, prevention, and treatment.

Keywords: Level of Knowledge, Attitude, Incidence of Dermatitis



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DERMATITIS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KAWATUNA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**WARDA SARI M. JABURA
202101177**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
KELUARGA DENGAN KEJADIAN DERMATITIS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KAWATUNA**

SKRIPSI

**WARDA SARI M. JABURA
202101177**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 13 januari 2025

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK :20080901001**

()

**Ns. Juwita Meldasari, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20120901026**

()

**Benny H.L. Situmorang, S.H.,M.H
NIK. 20100901013**

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA


NIK. 20090901010

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2024 sampai November 2024 ini ialah “Hubungan Tingkat pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan Kejadian Dermatitis di Wilayah UPTD Puskesmas Kawatuna”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang,M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang,M.H.,M.kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. Ibu Arfiah,SS.,Bd.,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep, selaku ketua prodi keperawatan Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ns. Juwita Meldasari,S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Benny H.L. Situmorang,S.H.,M.H, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. UPTD Puskesmas Kawatuna atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Dosen dan seluruh staf keperawatan yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di program studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
9. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian ini

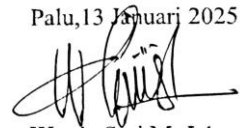
10. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mahmud Jabura dan Ibu Reni S. Nani yang selalu berjuang memberikan yang terbaik untuk penulis, serta cinta, dukungan, dan doa yang tiada henti, yang telah membawa penulis sampai di titik ini. Sebagai bentuk bakti dan rasa terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk kalian. Semoga kalian selalu diberi kesehatan dan umur panjang untuk terus menemani perjalanan penulis hingga penulis dapat membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan.
11. Kepada kakak penulis tersayang, Moh. Rifai M. Jabura, S.Sos, yang telah dulu berpulang, terima kasih atas segala motivasi dan kasih sayang yang kakak berikan semasa hidup. Kakak adalah salah satu alasan penulis tetap kuat dan berhasil bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah, kini penulis bisa berada di tahap ini, menyelesaikan janji yang telah penulis buat kepada kakak sebelum kakak pergi. Terima kasih sudah menjadi panutan, sehingga adikmu yang cengeng ini bisa sampai di sini, meskipun akhirnya adikmu harus berjuang sendiri tanpa kau temani lagi. Skripsi ini untuk kakak.
12. Kepada kakak perempuanku tersayang, Asmita M. Jabura, dan adik perempuanku tersayang, Rasti Ananta M. Jabura, terima kasih atas semangat, dukungan, dan motivasi yang kalian berikan. Dan terima kasih telah menjadi pendengar terbaik penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh teman-teman keperawatan kelas D yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih sudah kebersamaan penulis dari semester satu hingga sampai di tahap ini, terimakasih atas canda tawa, dan suka duka yang telah kita lalui bersama, semoga kita semua kelak menjadi orang yang sukses.
14. Teruntuk diriku, Warda Sari M. Jabura, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Dan terima kasih telah memilih untuk terus berusaha serta menjadi pribadi yang tidak lelah mencoba dan terima kasih juga telah memutuskan

untuk tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini, sebuah pencapaian yang patut diapresiasi.

15. Kepada laki-laki yang namanya tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah menemani perjuangan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 13 Januari 2025



Warda Sari M. Jabura

202101177

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka konsep	28
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu	30
C. Populasi dan Sampel	30

D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	35
G. Tehnik Pengumpulan Data	37
H. Analisa Data	39
I. Bagan Alur Penelitian	42
J. Etika Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	50
D. Keterbatasan Dalam Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi operasional	33
Tabel 3. 2 Hasil Uji Vailiditas Kuesioner Kejadian Dermatitis	36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Kejadian Dermatitis	37
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna	44
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan	46
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sikap Keluarga	46
Tabel 4.4 Disribusi frekuensi karakteristikresponden berdasarkan kejadian dermatitis	47
Tabel 4.5 Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna	47
Tabel 4.6 Hubungan antara sikap dengan kejadian dermatitits di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka teori	27
Gambar 2. 2 kerangka konsep	28
Gambar 3. 1 Bagan alur penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Persetujuan Kode Etik (*Ethical Clearance*)
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 7 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 *Informed Consent*
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan suatu organ penting pada tubuh manusia yang terletak di lapisan luar memiliki fungsi vital dalam menerima rangsangan seperti sentuhan, rasa sakit, dan pengaruh dari lingkungan eksternal lainnya. Ketidaksehatan kulit dapat mengakibatkan berbagai penyakit, sehingga diperlukan pencegahan sejak dini untuk menjaga kesehatan kulit. Penyakit kulit dapat mengganggu penampilan dan aktivitas seseorang, akan tetapi karena sifatnya yang cenderung tidak berbahaya penyakit kulit ini sering di anggap remeh. Namun, jika penyakit kulit ini tidak segera diobati maka akan berkembang dan sulit diatasi (Putri et al., 2019).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) di Amerika Serikat, dermatitis adalah penyebab utama klaim kesehatan terkait kelainan kulit, mencakup sekitar 90% dari kasus tersebut. Presentasi orang melakukan konsultasi ke dokter kulit karena dermatitis diperkirakan mencapai antara 4-7%. Dermatitis mempengaruhi sekitar 2% dari populasi, dimana 20% yang mengalami dermatitis adalah Wanita. Diperkirakan bahwa hampir semua orang akan mengalaminya sekurang-kurangnya sekali sepanjang hidup mereka. Lebih dari 90% kasus penyakit kulit terkait pekerjaan di negara maju adalah dermatitis.

Sebuah Survei di Amerika menunjukkan bahwa penyakit kulit terkait pekerjaan yang mencapai 80% kasus adalah dermatitis kontak, dan diikuti oleh dermatitis kontak alergi yang mencapai sekitar 14%-20%. Pada penelitian ilmiah mengenai epidemiologi di Indonesia membuktikan dari 389 masalah dermatitis yang dianalisis, 97% merupakan dermatitis kontak. Dari jumlah tersebut, 66,3% disebabkan oleh dermatitis kontak iritan, sedangkan 33,7% disebabkan oleh dermatitis kontak alergi. (Efendi et al., 2023).

Di Indonesia, prevalensi dermatitis mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut data epidemiologi, prevalensi kejadian dermatitis di Indonesia cukup tinggi, yaitu sebanyak 97%, dan biasanya meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 prevalensi kejadian dermatitis mencapai 60,79%. Di beberapa provinsi juga mengalami prevalensi yang bervariasi, seperti di Jawa Barat mencapai 92,7%, Aceh 68,8%, dan Sulawesi Selatan mencatat angka yang cukup tinggi, yaitu 53,2%. Prevalensi kejadian dermatitis ini banyak didominasi oleh wanita, terutama dalam rentang usia reproduksi 15-49 tahun (Car et al., 2023).

Salah satu gangguan penyakit kulit yang terjadi di Indonesia adalah dermatitis, yang dimana dermatitis itu sendiri merupakan peradangan pada lapisan kulit epidermis dan dermis yang disebabkan oleh faktor eksternal atau internal, ditandai dengan lesi yang bervariasi dan rasa gatal. Gejala utama yang biasa dirasakan oleh penderita dermatitis termasuk rasa gatal, reaksi alergi, pembengkakan kulit, peradangan, sensasi terbakar, keluarnya cairan nanah, serta kemerahan yang muncul terutama di wajah, lutut, tangan, dan kaki. Namun, kemerahan juga dapat muncul di bagian tubuh lainnya, sementara daerah yang terkena biasanya terasa sangat kering dan panas (Putri et al., 2019).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2024 di Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, tercatat sebanyak 12.988 orang mengalami dermatitis. Dan berdasarkan data dari Dinas Kota Palu pada tahun 2023 didapatkan penderita dermatitis sebanyak 2.414 jiwa. Sedangkan berdasarkan data dari UPTD Puskesmas Kawatuna pada tahun 2023 didapatkan penderita dermatitis sebanyak 1.015 jiwa, dan pada tahun 2024 jumlah tertinggi penderita dermatitis mencapai 82 orang pada bulan Mei.

Dermatitis memiliki berbagai jenis dengan penyebab yang berbeda-beda. Salah satunya adalah dermatitis kontak iritan, yang disebabkan oleh paparan langsung dengan zat kimia atau iritan seperti deterjen, sabun, atau bahan kimia industri. Kemudian dermatitis kontak

alergi, terjadi akibat reaksi alergi terhadap zat tertentu seperti logam atau kosmetik. Jenis lain yang umum adalah dermatitis atopik, dimana dermatitis atopik ini sering terjadi pada individu dengan riwayat alergi. Di samping itu, ada juga dermatitis seboroik yang mempengaruhi area berminyak di kulit seperti kulit kepala (Maudani et al., 2020).

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi terjadinya dermatitis adalah pengetahuan dan sikap keluarga. Karena kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan keluarga salah memahami penyakit kulit yang dialami anggota keluarga mereka. Hal ini dapat mengakibatkan mereka mengabaikan gejala awal, melakukan diagnosis yang salah, atau bahkan mempercayai mitos pengobatan tradisional yang belum terbukti efektif. Selain itu, sikap juga menjadi salah satu penyebab dermatitis karena sikap keluarga yang kurang sadar akan pentingnya perawatan kulit yang baik dan pencegahan kondisi kulit dapat menghambat penanganan penyakit kulit dan perawatan yang tepat, yang bisa memperburuk dermatitis (Shafwah et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Susan et al. (2022) mengenai analisis pengetahuan dan sikap keluarga terhadap penyakit kulit dermatitis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap keluarga dan kejadian dermatitis di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung pada tahun 2021.

Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil, dari 8 responden, 4 di antaranya menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui tentang jenis penyakit dermatitis. Selain itu, 2 dari 8 responden juga mengatakan paham mengenai pencegahan dermatitis. Kemudian 2 dari 8 responden mengatakan tidak memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit dermatitis. Seluruh responden mengatakan jarang mandi. Didapatkan seluruh responden menderita penyakit dermatitis.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna”

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna
- b. Mengidentifikasi sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.
- d. Menganalisis hubungan sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi tenaga pendidik dan mahasiswa sebagai acuan dalam mengembangkan pemahaman mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dengan kejadian dermatitis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan penyuluhan kesehatan tentang dermatitis kepada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kawatuna.

c. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Kawatuna terkait diagnosis, perawatan, dan pengelolaan dermatitis secara lebih efisien, sehingga mampu menekan terjadinya masalah penyebaran dermatitis

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang dermatitis, serta menjadi referensi untuk peneliti berikutnya, dan dapat ditingkatkan atau dikembangkan lebih lanjut dengan penerapan berbagai metode lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adison, J., Suryadi, 2020. Peranan Keluarga Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *J. Inov. Penelit.* 1, 1131–1138.
- Adisti Yuliastrin, Vebrianto, R., Efendi, S., Yovita, 2023. Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Kreatif Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti* 10, 285–292.
- Adnyana, I.M.D.M., 2021. Populasi dan Sampel. *Metod. Penelit. Pendekatan Kuantitatif* 14, 103–116.
- Al Azizah, F.N. (2022, 2022). Al Azizah, F. N. (2022). *J. ilmu gizi* 2, 20–29.
- Alamsyah, A., 2019. Menganalisa Sikap Sebagai Upaya Untuk Mengidentifikasi Keberhasilan Mahasiswa Ipdn. *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa* 4, 25–37.
- Apriliani, R., Suherman, S., Ernyasih, E., Romdhona, N., Fauziah, M., 2022. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pemulung Di Tpa Bantargebang. *Environ. Occup. Heal. Saf. J.* 2, 221.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., Yusuarsono, Y., 2019. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Prof. J. Komun. dan Adm. Publik* 6.
- Aulia, S., 2022. Teori Pengetahuan dan Kebenaran dalam Epistemologi. *J. Filsafat Indones.* 5, 242–249.
- Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Creutzig, F., Javaid, A., Puttanapong, N., Tirachini, A., Irawan, M.Z., Belgiawan, P.F., Tarigan, A.K.M., Wijanarko, F., Henao, A., Marshall, W.E., Chalermpong, S., Kato, H., Thaithatkul, P., Ratanawaraha, A., Fillone, A., Hoang-Tung, N., Jittrapirom, P., Suwignjo, P., Yuniarto, M.N., Nugraha, Y.U., Desanti, A.F., Sidharta, I., Wiratno, S.E., Yuwono, T., Thaithatkul, P., Anuchitchanchai, O., Srisurin, P., Sanghatawatana, P., Chalermpong, S., Los, U.M.D.E.C.D.E., Apiwat Ratanawaraha, S.C., Los, U.M.D.E.C.D.E., Ruamchart, B., Sereerat,

- S., Sirijintana, W., Thaithatkul, P., Chalermpong, S., Laosinwattana, W., Liang, J., Kato, H., Nair, G.S., Bhat, C.R., Batur, I., Pendyala, R.M., Lam, W.H.K., Wu, X., MacKenzie, D., Sopranzetti, C., Thaithatkul, P., Chalermpong, S., Laosinwattana, W., Liang, J., Kato, H., Phun, V.K., Kato, H., Chalermpong, S., 2023.
- Eduan, W., 2019. Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Stud. High. Educ.* 44, 774–785.
- Efendi, D., Nurman, M., Erlinawati, 2023. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Kuok. *Data Int. Dermat. Kontak Pada* 2, 1–9.
- Hendrawan, A., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *J. Delima Harapan* 6, 69–81.
- Ira Sandi Tunny, 2021. Analisis Faktor Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Dermatitis Pada Nelayan Di Desa Tulehu. *J. Ilm. Kedokt. dan Kesehat.* 1, 161–173.
- Irawan, A., Sarniyati, Friandi, R., 2022. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022. *Prosiding* 1, 705–713.
- Laoli, J., Lase, D., Waruwu, S., 2022. Analisis Hubungan Sikap Pribadi Dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'Oa Kota Gunungsitoli. *J. Ilm. Simantek* 6, 145–151.
- Magan, A., Sabir, M., Sulistiana, R., Wahyuni, R.D., 2023. Dermatitis Atopik : Laporan Kasus Atopic Dermatitis: Case Report. *J. Med. Prof.* 5, 59–65.
- Maudani, A.S., Ikhtiar, M., Baharuddin, A., 2020. Analisis Spasial Penyakit Dermatitis di Puskesmas Labakkang Kabupaten Pangkep. *Ikesma* 16, 51.
- Muliawati, N.K., Ni, L.P.D., Puspawati, P.D., Putri, S.M., 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Adaptai Kebiasaan. *J. Keperawatan* 14, 19–26.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, Susanti Monoarfa, 2023. Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu

- Rsud Prof. Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo. Intan Husada J. Ilm. Keperawatan 11, 105–113.
- Nomor, V., Gula, P.P., 2022. Jurnal Penelitian Perawat Profesional 4, 855–858.
- Nugraha, M.D., Suhada, R., Maemunah, M., 2023. Hubungan antara struktur keluarga dengan kesehatan mental remaja. *J. Public Heal. Innov.* 3, 181–188.
- Nursyarofah, N., 2024. Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Kejadian Dermatitis Atopi pada Balita Usia 2 – 24 Bulan. *Heal. Promot. Community Engagem. J.* 2, 57–63.
- Pariati, P., Jumriani, J., 2021. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehat. Gigi Politek. Kesehat. Makassar* 19, 7–13.
- Prastyawati, I.Y., Sose, F.D.K., 2022. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Identifikasi Dermatitis Atopik di Rumah Tahanan Negara Kelas II-B Kupang. *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy.* 5, 2800–2808.
- Putri, D.D., Furqon, M.T., Perdana, R.S., 2019. Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine (BDT SVM). *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.* 2, 1912–1920.
- Raziansyah, R., Rahmatika, G., 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Dermatitis Di Desa Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *J. Ilmu Kesehat. Insa. Sehat* 11, 63–68.
- Resmawawan, E., Halim, A.R., Sugandi, 2019. Sikap Orang Tua Terhadap Penerapan Full Day School DI Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda. *Ilmu Komun.* 7, 288–302.
- Rizka, Y., 2020. Psikoterapi self help group pada keluarga pasien skizofrenia. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Takalar.
- Santi, N.W.H.N., Suryaningrum, R.I., 2021. Diagnosis Banding pada Dermatitis Kontak Alergi. *Proceeding B. Natl. Symp. Work. Contin. Med. Educ.* XIV 595–604.
- Shafwah, D.A., Adriyani, R., Dewi, E.R., Prasasti, C.I., Sham, S.M., 2022. Hubungan Perilaku dan Keluhan Penyakit Kulit pada Pengguna Pemandian Umum Bektiharjo, Tuban, Jawa Timur. *J. Kesehat. Lingkung. Indones.* 21,

245–252.

- Susilawati, R., Pratiwi, F., Adhistry, Y., 2022. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinuess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2 . Jurnal 3, 37–54.
- Tomila, P., Natsir, M., 2024. The Relationship Between Interpersonal Communication In The Family And Social Attitudes Of Adolescents In Rawang Village, Pariaman City. SPEKTRUM J. Pendidik. Luar Sekol. 12, 13.
- Trivaika, E., Senubekti, M.A., 2022. Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. Nuansa Inform. 16, 33–40.
- Utami, S.R., Supriyatni, N., Andiani, A., 2021. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Penyakit Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Hiri Tahun 2020. J. Biosainstek 3, 11–20.
- Viranda, C., Chandrika, A., Karimah, S.T.M., 2023. Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status dalam Keluarg, Jurnal Multidisiplin West Science.
- Wahid, A., Halilurrahman, M., 2019. Berperadaban. J. Stud. Keislam. 5, 104–118.
- Widiastuti, Kota, T.P.I., Aennie, V., Yuniastuti, A., 2022. Public health perspective. Suicide 2, 251–251.
- Williams, H.C., Chalmers, J.C., 2020. Prevention of atopic dermatitis. Acta Derm. Venereol. 100, 380–388.
- Yanti, P., Allo, A.A., 2023. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak pada Pedagang Ikan di Pasar Sentral, Kota Sorong. J. Din. Kesehat. Masy. 22–27.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., Sofino, S., 2021. Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. J. Lifelong Learn. 4, 15–22.